

**PENGARUH PERAN MANAJER PENGELOLAAN ANGGARAN DAN KOMITMEN
ORGANISASI TERHADAP KINERJA SKPD**

(Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang)



Oleh :

SRI WELMI ANURTI

05305/2008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PERAN MANAJER PENGELOLAAN ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SKPD

(Studi Empiris pada SKPD di Kota Padang)

Oleh :

SRI WELMI ANURTI

05305/2008

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi/tesis untuk persyaratan wisuda periode Maret 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang ... Februari 2013

Pembimbing I



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak

NIP. 19730213 199903 1 003

Pembimbing II



Nurzi Sebrina, SE, M.Sc.Ak

NIP. 19720910 199802 2 003

**PENGARUH PERAN MANAJER
PENGELOLAAN ANGGARAN DAN
KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA SKPD**

*(Studi Empiris pada SKPD di Kota
Padang)*

Sri Welmi anurti

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang
Email : wellmy@yahoo.com

Abstract

This study aims to test and provide empirical evidence of: 1) The influence the manager role of budget management to performance of SKPD. 2) The influence of organization commitment to performance of SKPD.

This research is causative. The population is 45 SKPD in Government of Padang. The type of data is the primary data research. Methods of data collection is using questionnaires. the method of sample collection is using total sampling method. Data analysis techniques is using multiple linear regression.

The results of this study indicate: (1) Manager role of budget management have significant positive effect on performance of SKPD. (2) Organization commitment have significant positive on performance of SKPD.

Suggestions for this study include: 1) To do review about manager role of budget management and organization commitment, so can improve performance of SKPD. 2) Subsequent research can expand the variables of study by adding other variables.

Keywords: Performance of SKPD, manager role of budget management, organization commitment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang : 1) Pengaruh peran manajer pengelolaan anggaran terhadap kinerja SKPD. 2) Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja SKPD

Jenis penelitian ini adalah kausatif. Populasi adalah 45 SKPD di Kota Padang. Metode pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil hasil penelitian ini menunjukkan : (1) peran manajer pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD. (2) komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD.

Saran untuk penelitian ini antara lain : (1) Melakukan pengkajian ulang mengenai peran manajer pengelolaan anggaran dan komitmen organisasi, sehingga dapat meningkatkan kinerja SKPD. 2) Penelitian berikutnya dapat memperluas variabel penelitian dengan menambah variabel lain.

Kata kunci : Kinerja SKPD, Peran Manajer Pengelolaan Anggaran, Komitmen Organisasi.

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan adanya pengaruh globalisasi, telah mendorong masyarakat untuk melakukan tuntutan gencar akan adanya perubahan sistem pemerintahan kearah yang lebih baik (*Good Governance*). Tuntutan masyarakat ini semakin diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pelaksanaan otonomi daerah yang lebih efektif, efisien, dan bertanggungjawab yang didasarkan pada azas desentralisasi dalam wujud nyata, luas dan bertanggungjawab. Pada era otonomi inilah diberi kewenangan besar bagi aparat daerah untuk mengelola sumber-sumber keuangan daerah dan mendistribusikan kewenangan tersebut (Rohman, 2007). Sedangkan pada era reformasi tuntutan akan adanya *good governance* ditandai dengan terbitnya PP No. 105 Tahun 2000 diganti dengan PP No. 58 Tahun 2005 dibidang pengelolaan keuangan daerah serta UU No. 17 Tahun 2003, UU No. 1 Tahun 2004, dan UU No. 15 Tahun 2004 dibidang keuangan negara mengakibatkan terjadinya perubahan pada pola keuangan daerah dari pola administrasi keuangan menuju pola pengelolaan keuangan negara yang berkaitan dengan *planning, budget setting, activity of budget, implementation, budget monitoring and control & review* (Rohman, 2007).

Tuntutan akan adanya pemerintahan yang baik dan bersih ini ditujukan pada aparatur pemerintah menyangkut prestasi kerja yang menuntut pemerintah agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang berkualitas serta adanya pembagian tugas secara baik pada organisasi pemerintahan tersebut (Baridwan dalam Tausikal, 2007).

Pada dasarnya kinerja adalah hasil suatu kegiatan. Istilah kinerja ini juga sering digunakan menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu atau kelompok. Kinerja dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan dari mendayagunakan sumberdaya yang ada (Catur, 2008). Sedangkan menurut Indra (2006), kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Dalam mengukur sukses atau tidaknya organisasi, maka diperlukan indikator kinerja untuk mengetahui apakah aktivitas/program suatu organisasi telah memenuhi prinsip *value for money*. Menurut Mardiasmo (2002) *Value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja tidak hanya dinilai dari sisi output yang dihasilkan, akan tetapi harus mempertimbangkan *input, output* dan *outcome* secara bersama-sama.

Menurut Mardiasmo (2002) kriteria yang mendasari pelaksanaan *value for money* adalah ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya, dan efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud. *Pertama*, pengukuran kinerja sektor publik ini dimaksudkan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah. Ukuran kinerja dimaksudkan untuk dapat membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan publik. *Kedua*, ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan. *Ketiga*, ukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban

publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Untuk menunjukkan kinerja yang baik pada masing-masing SKPD tidak lepas dari pengaruh peran manajer pengelolaan anggaran. Govindrajan (2005) menegaskan bahwa pengelolaan anggaran perlu dipersiapkan secara detail dan melibatkan manajer pada setiap level organisasi. Manajer merupakan orang yang berperan atas unit atau organisasi yang dipimpinnya. Tugas manajer dapat digambarkan dalam kaitannya dengan berbagai “peran” atau serangkaian perilaku yang terorganisir yang diidentifikasi dengan suatu posisi (Mitzberg dalam Hermaningsih, 2009).

Peran menunjukkan partisipasi seorang dalam mewujudkan tujuan organisasi. Individu yang terlibat dan diberi tanggungjawab dalam penyusunan anggaran akan bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan, sehingga kinerja organisasi akan semakin tinggi (Rohman dalam Natalia, 2010). Peran manajer pengelolaan anggaran ialah tindakan yang dilakukan oleh pejabat/kepala instansi pengelolaan anggaran dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Peran manajer pengelolaan anggaran memungkinkan tercapainya kinerja dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif.

Menurut Widodo dalam Natalia (2010) menjelaskan bahwa manajer pengelolaan anggaran memiliki dua peran yaitu (1) peran perencanaan anggaran serta (2) peran pengendalian anggaran. Peran manajer dibutuhkan agar tidak terjadi pengalokasian anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas, serta untuk mendukung dilakukannya pengelolaan dana publik (*public money*) yang mendasarkan prinsip *value for money* agar tujuan peningkatan akan kinerja SKPD dapat terwujud. Jika individu atau peran seorang manajer yang terlibat dalam pengelolaan anggaran bekerja lebih keras

untuk mencapai tujuan, maka kinerja organisasi semakin tinggi (Rohman, 2007).

Selain peran manajer, faktor yang berpengaruh dalam rangka mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih dalam pengelolaan anggaran agar tergambar dengan jelas kinerja yang baik dari suatu organisasi adalah komitmen organisasi. Menurut Mahmud (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan kinerja salah satunya ialah faktor personal/individual yaitu komitmen organisasi. Menurut Siagian (2002), tinggi rendahnya komitmen organisasi akan sangat menentukan kinerja yang akan dicapai oleh organisasi, komitmen dapat terwujud apabila individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugasnya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif.

Menurut Griffin (2008) komitmen organisasi (*organisational commitment*) adalah sikap yang mencerminkan sampai tingkat mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seseorang individu yang memiliki komitmen tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Menurut Robbins (2008) komitmen organisasi adalah suatu tingkat keyakinan seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu yang tujuannya berniat memelihara dan mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi itu. Jadi keterlibatan kerja yang tinggi berarti pemihakan seorang karyawan pada pekerjaannya yang khusus, dan komitmen yang tinggi berarti pemihakan pada organisasi yang mempekerjakannya.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

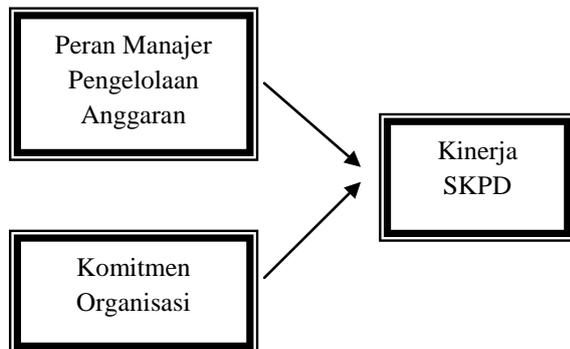
1. Sejauhmana peran manajer pengelolaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja SKPD?
2. Sejauhmana komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja SKPD?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang :

1. Pengaruh peran manajer pengelolaan anggaran terhadap kinerja SKPD
2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja SKPD.

Untuk lebih jelasnya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Peran manajer pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD.
- H2 : Komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD.

2. TELAAH LITELATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kinerja

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau

program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planing* suatu organisasi (Mahsun, 2006).

Menurut Indra (2006), kinerja merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan /program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Daftar apa yang ingin dicapai tertuang dalam perumusan strategi (*strategic planning*) suatu organisasi. Secara umum, kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.

Menurut Mardiasmo (2002) *value for money* (ekonomis, efisien dan efektivitas) merupakan inti pengukuran kinerja pada pemerintah antara lain:

1. *Economy (spending less)*

Ekonomi pada umumnya mengacu pada kegiatan yang bersumber dari kegiatan pengadaan sumber daya dalam jumlah dan mutu yang tepat dengan biaya serendah mungkin

2. *Efficiency (spending well)*

Indikator efisiensi merupakan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit kerja seperti staf, upah, biaya administrasi, dengan pelayanan.

3. *Effectiveness (spending wisely)*

Merupakan hubungan antara *outcomes* dengan *outputs*. Dapat juga dikatakan bahwa pengertian efektivitas mengarah kepada hubungan antara *output* dengan tujuan yang ditetapkan. Efektifitas dapat juga diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Peran Manajer Pengelolaan Anggaran

Peran manajer pengelolaan anggaran ialah tindakan yang dilakukan oleh pejabat pengelolaan anggaran/kepala instansi dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Peran menunjukkan partisipasi seorang dalam mewujudkan tujuan organisasi. Individu yang terlibat

dan diberi tanggungjawab dalam penyusunan anggaran akan bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan, sehingga kinerja organisasi akan semakin tinggi (Rohman dalam Natalia, 2010).

Widodo dalam Natalia (2010) menjelaskan bahwa manajer memiliki dua peran didalam melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan yaitu:

1. Peran perencanaan

Merupakan cara organisasi menetapkan tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan meliputi aktivitas yang sifatnya strategik, taktis, dan melibatkan aspek operasional. Perencanaan sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan dimasa yang akan datang.

2. Peran pengendalian

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 pengendalian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengadakan pengawasan, penyempurnaan dan penilaian untuk menjamin agar tujuan dapat dicapai. Pengendalian merupakan suatu kegiatan evaluasi agar sesuatu berjalan sebagaimana mestinya meliputi didalamnya kegiatan memantau, kegiatan memperbandingkan dan kegiatan mengkoreksi aktivitas organisasi apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3. Komitmen Organisasi

Menurut Robbins (2008) komitmen organisasi adalah suatu tingkat keyakinan seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu yang tujuannya berniat memelihara/mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu. Jadi keterlibatan kerja yang tinggi berarti memihakkan seseorang pada pekerjaannya yang khusus dan komitmen organisasi yang tinggi berarti memihakkan pada organisasi yang mempekerjakannya

Mowday (1984) dalam Sabrina (2011) mendefenisikan komitmen organisasi sebagai suatu sifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi

keterlibatan dirinya dalam organisasi, hal ini dapat dicapai dengan tiga hal yaitu:

1. Penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi
2. Kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh
3. Keinginan untuk mempertahankan keanggotaannya didalam organisasi

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Peran Manajer Pengelolaan anggaran dan Kinerja SKPD

Peran menunjukkan partisipasi seorang dalam mewujudkan tujuan organisasi (Rohman dalam Natalia, 2010). Peran manajer pengelolaan anggaran ialah tindakan yang dilakukan oleh pejabat/kepala instansi pengelolaan anggaran dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Peran manajer pengelolaan anggaran memungkinkan tercapainya kinerja dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif (Rohman, 2007)

Dalam pengelolaan anggaran dibutuhkan peran manajer agar tidak terjadi pengalokasian anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan skala prioritas, serta untuk mendukung dilakukannya pengelolaan dana publik (*public money*) yang mendasarkan prinsip *value formoney* agar tujuan peningkatan akan kinerja SKPD dapat terwujud. Jadi dengan adanya peran manajer pengelolaan anggaran memungkinkan tercapainya kinerja dan mekanisme penyelenggaraan pemerintah yang efisien dan efektif.

Penelitian Natalia (2010) menguji tentang pengaruh komitmen organisasional dan peran manajer pengelola keuangan daerah terhadap kinerja SKPD hasilnya menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan peran manajer berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD.

Jika individu atau peran seorang manajer yang terlibat dalam pengelolaan anggaran bekerja lebih keras untuk

mencapai tujuan, maka kinerja organisasi semakin tinggi. Keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sarannya sangat tergantung pada peran manajer dan kinerja SKPD tidak lepas dari peran manajer pengelolaan anggaran.

H₁ : Peran manajer pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD.

2. Hubungan Komitmen Organisasi dengan Kinerja SKPD

Menurut Siagian (2002), tinggi rendahnya komitmen organisasi akan sangat menentukan kinerja yang akan dicapai oleh organisasi, komitmen dapat terwujud apabila individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugasnya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif. Komitmen yang tinggi akan membuat individu organisasi berusaha keras mencapai tujuan organisasi guna meningkatkan kinerja organisasi

Bagi individu dengan komitmen yang tinggi, pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang penting. Komitmen yang tinggi akan membuat individu berusaha keras untuk mencapai tujuan sesuai dengan kepentingan organisasi serta memiliki pandangan positif dan berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi untuk mewujudkan peningkatan kinerja organisasi tersebut.

Dalam penelitian Sabrina (2011) di kota padang tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dengan kinerja organisasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik komitmen organisasi maka semakin baik pula kinerja SKPD

Komitmen organisasi bisa tumbuh karena individu memiliki ikatan emosional

terhadap organisasi yang meliputi dukungan moral dan menerima nilai yang ada serta tekad dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta berusaha mempertahankan dan memelihara keanggotaannya didalam organisasi tersebut. Adanya komitmen yang tinggi dalam anggota organisasi akan menumbuhkan itikad bekerja dan berusaha keras untuk mencapai tujuan sesuai dengan aturan yang ada demi tercapai tujuan dan kinerja organisasi yang lebih baik.

H₂ : Komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif.

Populasi, Sampel dan Responden

Dalam penelitian ini peneliti memilih populasi 45 SKPD yang ada di Kota Padang. Dari 90 kuesioner yang disebar hanya 80 kuesioner yang dapat kembali dengan lengkap dan dapat diolah.

Metode pengambilan sampelnya adalah *total sampling method*. Peneliti menjadikan seluruh populasi sampel sebagai sampel, karena jumlahnya yang kurang dari 100 subjek.

Responden yang dalam penelitian ini adalah kepala SKPD dan kepala bagian keuangan.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah:

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari responden sehubungan dengan objek penelitian dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada pihak

yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup, yakni kuisisioner yang telah menyediakan alternatif jawaban.

2. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden yaitu yang bekerja pada SKPD yang ada di Kota Padang.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan kuisisioner, dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan peran manajer pengelolaan anggaran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja SKPD. Untuk menghindari keragu-raguan responden terhadap berbagai pertanyaan yang mungkin dianggap sensitif, maka dalam surat permohonan juga diterangkan bahwa informasi dari responden akan dijaga kerahasiaannya.

Variabel Penelitian

Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja SKPD (Y).

Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah Peran Manajer Pengelolaan Anggaran (X_1), dan Komitmen Organisasi (X_2).

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner dengan pernyataan tertutup, kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner dengan jawaban yang sudah disediakan oleh penyusun kuisisioner. kuisisioner kinerja SKPD diadopsi penuh dari penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Natalia (2010) tentang pengaruh komitmen organisasi dan peran manajer pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dibagikan kuisisioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji pendahuluan (*pilot test*), yang dilakukan pada 30 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah lulus mata kuliah akuntansi sektor publik .

Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa kuat butir-butir variabel yang ada pada penelitian ini. Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuisisioner digunakan *Corrected Item-Total Correlation*.

Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuisisioner digunakan *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka dapat dikatakan valid. Dimana r_{tabel} untuk $n = 30 =$ adalah 0.306.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Residual

Uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi pada 0,05. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan uji gletser. Data yang tidak heteroskedastisitas adalah data yang nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 ($\alpha >5\%$).

Uji Multikolinearitas

Korelasi antar variable independen ini dapat dideteksi dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Teknik Analisis Data Koefisien Determinasi

Dilihat dari *adjusted R square* yang artinya seberapa besar kontribusi variabel terikat.

Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh evaluasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah kota Padang digunakan alat analisis regresi linear berganda.

Bentuk umum dari perumusan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1 (X_1) + b_2 (X_2) + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja SKPD

X1 = Peran Manajer Pengelolaan Anggaran

X2 = Komitmen Organisasi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar error

Uji Hipotesis

Uji F

Uji model yang dilakukan adalah dengan melakukan Uji F (*F Test*). Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan telah sesuai atau tidak. Uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda, dengan kriteria pengujian

Uji t

Uji t statistik dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara baik. Uji t statistik dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linear berganda. Kriteria pengujian untuk uji hipotesis ini adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sig < \alpha = 0,05$ dan koefisien β bernilai positif, maka H_a diterima, H_o ditolak.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sig < \alpha = 0,05$ atau koefisien β bernilai negatif, maka H_a ditolak, H_o diterima

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan $sig > \alpha = 0,05$ atau maka H_a ditolak, H_o diterima

Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $\alpha = 0,05$.

Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam penulisan dan agar tidak terjadi kerancuan pembahasan, maka penulis akan memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kinerja SKPD

Kinerja SKPD adalah gambaran pencapaian pelaksanaan kegiatan, program kerja dan kebijaksanaan yang dilaksanakan oleh SKPD Kota Padang dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Penilaian kinerja digunakan dengan cara menggunakan prinsip *value for money* yang terdiri atas prinsip ekonomis, efisien dan efektivitas.

2. Peran Manajer Pengelolaan Anggaran

Peran Manajer pengelolaan anggaran menunjukkan partisipasi seseorang yang merupakan tindakan yang dilakukan oleh pejabat/kepala instansi pengelolaan anggaran dengan menggunakan pengaruhnya untuk memotivasi dan mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Peran manajer pengelolaan anggaran mencakup peran perencanaan. dan peran pengendalian anggaran.

3. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah suatu tingkat keyakinan seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu yang tujuannya berniat memelihara/mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu. Jadi keterlibatan kerja yang tinggi berarti pemihakan seseorang pada pekerjaannya yang khusus

dan komitmen organisasi yang tinggi berarti pemihakan pada organisasi yang mempekerjakannya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

1. Uji Validitas

Dari hasil pengolahan data nilai terkecil dari *Corrected Item-Total Correlation* untuk masing-masing instrumen. Untuk instrumen kinerja SKPD nilai terkecil 0,255. Untuk peran manajer pengelolaan anggaran nilai terkecil 0,329. Untuk komitmen organisasi nilai terkecilnya 0,499

2. Uji Reliabilitas

Keandalan konsistensi antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* yaitu kinerja SKPD 0,713 Untuk instrumen peran manajer pengelolaan anggaran 0,711 dan untuk instrumen komitmen organisasi 0,868.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diolah dengan regresi berganda maka dilakukan uji asumsi klasik untuk memperoleh keyakinan bahwa data yang diperoleh beserta variabel penelitian layak untuk diolah lebih lanjut. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Uji Normalitas Residual

Hasil pengolahan SPSS 16 didapat bahwa nilai masing-masing variabel nilai *kolmogrov smirnov* > 0,05 yaitu 0,613. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Berikut ini tabel nilai *kolmogrov smirnov* untuk masing-masing variable.

2. Uji multikolinearitas

Berdasarkan data yang diolah dapat dilihat hasil perhitungan nilai VIF dan *tolerance*. Nilai VIF untuk variabel peran manajer pengelolaan anggaran (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) sebesar 3,920 dengan *tolerance* sebesar 0,255

3. Uji Heterokedestisitas

Dalam uji ini hasil $sig > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisits. Dalam uji ini, dapat nilai sig 0,726 untuk variabel X_1 0321, untuk variable X_2 . Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4. Pengujian Metode Penelitian

a. Koefisien Determinasi (Nilai *Adjusted R Square*)

Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka 0,729. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat yaitu kinerja SKPD sebesar 72,9 % sedangkan 27,1 % sisanya ditentukan oleh faktor lain.

b. Model Persamaan Regresi

Dari hasil pengolahan data, didapat nilai *sig* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 10,360 + 0,507X_1 + 0,379X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja SKPD

X_{1a} = Peran Manajer Pengelolaan Anggaran

X_{2b} = Komitmen Organisasi

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 10,360. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen Peran Manajer Pengelolaan Anggaran (X_1), dan Komitmen Organisasi (X_2) tidak ada atau bernilai nol, maka besarnya akumulasi Kinerja SKPD yang terjadi adalah sebesar 10,360 satuan.

2) Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien regresi variabel Peran Manajer Pengelolaan Anggaran (X_1)

sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan peran manajer pengelolaan anggaran (X_1) akan menyebabkan kenaikan akumulasi kinerja SKPD sebesar 0,507 satuan. Pengaruh peran manajer pengelolaan anggaran terhadap kinerja SKPD adalah positif.

3) Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien Komitmen Organisasi (X_2) sebesar 0,379. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Komitmen Organisasi (X_2) akan mengakibatkan kenaikan akumulasi kinerja manajerial sebesar 0.379 satuan. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja SKPD adalah positif.

c. Uji F (F Test)

Hasil pengolahan data uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 107,109$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti, model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen.

d. Uji t (t-test)

Patokan yang digunakan untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan (a) t_{hitung} dengan t_{tabel} atau (b) nilai sig dengan alpha yang diajukan yaitu 0,05. Setelah itu dilihat nilai β untuk melihat arah hipotesis.

Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan signifikansi yang diperoleh, maka uji hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Hipotesis 1

Hipotesis pertama adalah Peran Manajer Pengelolaan Anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD. Nilai t_{tabel} pada alpha 0,05 adalah 1,6648. Nilai t_{hitung} untuk variable Peran Manajer Pengelolaan Anggaran (X_1) adalah 3,958. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,958 > 1,6648$ dan (sig $0,000 < 0,005$). Dengan nilai β 0,507.

Hal ini menunjukkan bahwa peran manajer pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

2) Hipotesis 2

Hipotesis kedua adalah Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD. Nilai t_{tabel} pada alpha 0,05 adalah 1,6648. Nilai t_{hitung} untuk variabel Komitmen Organisasi (X_2) adalah 3,702. Dengan nilai β 0,379, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,702 > 1,6648$ dan (sig $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Peran Manajer Pengelolaan Anggaran terhadap Kinerja SKPD

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajer pengelolaan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD dengan nilai t_{hitung} 3,958 dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran manajer pengelolaan anggaran, maka kinerja SKPD semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Rohman dalam Natalia (2010), peran menunjukkan partisipasi seorang dalam mewujudkan tujuan organisasi. Individu yang terlibat dan diberi tanggungjawab dalam penyusunan anggaran akan bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan, sehingga kinerja organisasi akan semakin tinggi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Natalia (2010) meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi dan peran manajer pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja manajerial SKPD. Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten

Tegal. Dari hasil penelitian tersebut terbukti bahwa peran manajer pengelola keuangan daerah dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD. Selain itu, dilihat dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel peran manajer pengelolaan anggaran rerata tingkat capaian responden mengenai peran manajer pengelolaan anggaran yaitu sebesar 86,78% dan dikategorikan baik.

Ini berarti dengan adanya peran dan partisipasi manajer pengelolaan anggaran memungkinkan menunjukkan tercapainya kinerja SKPD yang baik pula. Peran yang dimainkan oleh manajer pengelolaan anggaran ini meliputi peran perencanaan dan pengendalian dalam pengelolaan anggaran. Dengan manajer memiliki peran tersebut, mendorong para pengelola anggaran untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan oleh SKPD. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa peran manajer pengelolaan anggaran di masing-masing SKPD pada pemerintah Kota Padang sudah bagus.

2. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja SKPD

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD dengan nilai t_{hitung} 3,702 dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik komitmen organisasi, maka kinerja SKPD semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan menurut Siagian (2002), tinggi rendahnya komitmen organisasi akan sangat menentukan kinerja yang akan dicapai oleh organisasi, komitmen dapat terwujud apabila individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajiban mereka sesuai dengan tugasnya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi yang bersifat kolektif. komitmen yang tinggi dari individu organisasi akan menjadikan

individu berusaha keras untuk mencapai tujuan guna meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sabrina (2011) di kota padang tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap hubungan gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dengan kinerja organisasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi. Selain itu, dilihat dari tabel distribusi frekuensi untuk variabel peran manajer pengelolaan anggaran rerata tingkat capaian responden mengenai komitmen organisasi yaitu sebesar 87,2% dan dikategorikan baik.

Ini berarti dengan adanya komitmen organisasi memungkinkan menunjukkan tercapainya kinerja SKPD yang baik pula. Komitmen organisasi ini meliputi pemihakan pada suatu organisasi untuk memelihara keanggotaannya, penerimaan/keyakinan dengan sungguh-sungguh akan nilai dan tujuan organisasi, berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan demi kepentingan organisasi. Dengan komitmen tersebut yang dimiliki oleh organisasi disetiap SKPD tersebut, mendorong organisasi untuk melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan oleh SKPD. Dari penelitian ini dapat dinyatakan bahwa peran manajer pengelolaan anggaran di masing-masing SKPD pada pemerintah Kota Padang sudah bagus.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh Peran Manajer Pengelolaan Anggaran dan Komitmen Organisasi, terhadap Kinerja SKPD adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Peran Manajer Pengelolaan Anggaran dan Komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD pada SKPD di Kota Padang.

2. Penerapan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja SKPD pada SKPD di Kota Padang.

Keterbatasan dan Saran

Meskipun penelitian ini telah berupaya merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang masih perlu direvisi untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Di saat pemberian kuisioner, peneliti menemui kendala untuk bertemu langsung dengan responden. Sehingga kuisioner yang disebar peneliti ada kemungkinan diisi oleh pegawai lain. Hanya beberapa responden dari beberapa SKPD saja yang bersedia untuk bertemu dan mengisi kuisioner yang diberikan oleh peneliti.
2. Variabel yang diuji baru sebagian kecil dari sekian banyak variabel yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sebaiknya diteliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.
3. Sampel dari penelitian ini juga dapat diperluas pada kota-kota besar lainnya dan pada jenis perusahaan lainnya, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Rohman, A. 2007. "Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Survei Pada Pemda Kota, Kabupaten, dan Provinsi di Jawa Tengah)." *Jurnal MAKSI*, Vol. 7, No. 2, pp.206-220

_____. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Telaah dari Dimensi : Pengelolaan Keuangan Daerah, Good Governance, Pengendalian, Pengawasan dan Pengukuran Kinerja Pemerintah*

Daerah. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Adji Sapto Janwar dan Memen Kustiawan. 2006. Pengaruh Strategi Kompetitif, Motivasi dan Komitmen Organisasi Kepada Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi* : Pendekatan Vol. 3 No. 1

Anthony, Robert. N dan Govindarajan, Vijay. 2007. *Management Control System*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2007. *Sistem Pengendalian Manajemen buku2*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Jakarta: Salemba Empat.

Dedi Nordiawan, 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta. Erlangga

Dewita Heriyanti. 2007. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Gaya Kepemimpinan dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderasinya. *Tesis*. Universitas Diponegoro (Tidak dipublikasikan)

Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. 2008. *Bisnis*. Jakarta : Erlangga

Haluan.2011. Masih Banyak Masalah pengelolaan Keuangan. Melalui <http://www.geogle.co.id>. Diakses tanggal {2/12/2011}

Hansen, Don R and Mowen, Maryane M. 2005. *Management Accounting 7th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.

Herdiani Sabrina. 2011. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi dengan Kinerja Organisasi. *Skripsi*. Universtas Negeri Padang

Hermaningsih. 2009. Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Thesis*. Semarang. Universitas Diponegoro

Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta. Erlangga.

- Jae K. Shim & Siegel. *Budgeting*. Jakarta. Erlangga
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- . 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Andi.
- . 2004. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Andi.
- . 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi
- Metro, headline Minangkabau News. 2011. Pengelolaan Keuangan Pemprov Kurang Memuaskan. Melalui <http://www.google.co.id> diakses tanggal {2/12/2011}
- Mohammad Mahsun. 2009. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, BPF Universitas GajahMada. Yogyakarta
- Mulyadi, dan Jhony. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media
- Natalia. 2010. *Komitmen Organisasional dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro
- Nur Endah. 2011. "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Sebagai variable Moderating (Studi pada Pemerintah Kabupaten Demak). Program Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005. "Prinsip, norma, asas, dan landasan umum dalam pengelolaan keuangan daerah"
- Pemeriksaan Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Maksi* VOL.7, No. 206-220 Mardiasmo (2005)
- Republik Indonesia. 1999. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah
- Republik Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Republik Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara
- Republik Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara
- Republik Indonesia. 2004. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah
- Riyadi Soeprapto. 2003. Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Menuju Good Governance. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik FIA* Universitas Brawijaya, Nomor 4 Tahun 2003
- Robbins, Stephen P. 2008. *Organizational Behavior, concepts, controversies, application, New Jersey: Englewood Cliffs, A Simon & Schuster Company*
- Salvia Vera Emil. 2010. Pengaruh Pengawasan Internal dan Pengelola Keuangan Daerah terhadap Kinerja Satuan Perangkat Daerah. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Sondang Siagian. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sri Rahmayanti. 2009. Pengaruh Penyusunan APBD dan Pengawasan APBD oleh DPRD terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang
- Trianingsih. 2007. Independensi Auditor dan komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Corporate Governance, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Hal 1-56
- Tuasikal, A. 2007. "Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja

Satuan Kerja Pemerintah Daerah
(Studi pada Kabupaten Maluku
Tengah di Provinsi Maluku).” *Jurnal
Akuntansi Dan Keuangan Sektor
Publik*, Vol. 08, No. 01, pp. 1466-148
Widia Sari. 2009. Pengaruh Akuntabilitas dan
Transparansi terhadap Pengelolaan

Keuangan Daerah. *Skripsi.*
Universitas Negeri Padang